

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA KEPEGAWAIAN SEMESTER GASAL KELAS XI DI SMKN 2 BUDURAN

Siti Anjar Lustin

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: lustinsitianjar@gmail.com

Meylia Elizabeth Ranu

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
email: meyliaranu@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *scientific approach* pada mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian semester gasal untuk peserta didik kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran, menganalisis kelayakan LKPD yang dikembangkan, serta menganalisis respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Metode penelitian yaitu *R&D* dengan model pengembangan *4-D*. Namun, penelitian dibatasi pada tahap pengembangan saja. Subjek penelitian validasi ahli terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafik serta uji coba terbatas pada 18 peserta didik kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran. Instrumen penelitian menggunakan lembar telaah ahli, lembar validasi ahli, serta lembar angket respon peserta didik. Analisis data telaah ahli dilakukan secara deskriptif kualitatif, sedangkan data validasi dan respon dianalisis secara kuantitatif dan diinterpretasikan ke dalam Skala Likert. Hasil penelitian LKPD berbasis *scientific approach* dikembangkan sesuai dengan silabus OTK Kepegawaian dan dikembangkan menggunakan model pengembangan *4-D*. Hasil validasi ahli terhadap kelayakan LKPD menunjukkan bahwa komponen kelayakan isi memperoleh skor 84,4%, kelayakan penyajian 90,6%, kelayakan bahasa 95,7%, kelayakan kegrafikan 92%. Sehingga hasil keseluruhan validasi ahli adalah 90,7% dengan kriteria sangat kuat. Respon peserta didik memperoleh skor 82,7% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan layak dan siap digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Peserta Didik, Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian, *Scientific Approach*

Abstract

The purpose of this study was to describe the process of developing Student Worksheet (LKPD) based on a scientific approach on the semester gasal Automation and Staff Governance subjects for students of class XI OTKP 2 in SMKN 2 Buduran, analyzing the feasibility of the developed LKPD, and analyzing student responses on the developed LKPD. The research method used is R & D with a 4-D development model. However, research is limited to the development stage. The subject of expert validation research consisted of material experts, linguists, and graphic experts and the trial was limited to 18 students of class XI OKP 2 of SMKN 2 Buduran. The research instruments used expert review sheets, expert validation sheets, and questionnaire responses for students. Analysis of expert review data was carried out in a qualitative descriptive manner, while validation and response data were analyzed quantitatively and interpreted on a Likert Scale. Scientific approach based LKPD research results was developed in accordance with the Staff OTK syllabus and developed using the 4-D development model. The results of expert validation on the feasibility of LKPD showed that the component of content eligibility obtained a score of 84.4%, the feasibility of presentation was 90.6%, language feasibility 95.7%, feasibility of graphics 92%. Expert validation 90.7% with very strong criteria. The responses of students get a score of 82.7% with very good suggestions. This shows that the LKPD that has been developed is feasible and ready to be used as a learning device.

Keywords: Student Worksheet, Automation and Staff Governance, Scientific Approach

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dan menentukan tercapainya tujuan belajar peserta didik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

didasarkan pada kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum 2013 Revisi 2017. Menurut Mendikbud (2013) Kurikulum ini digunakan untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang awalnya bersifat *teacher centered* menjadi *student centered*. Karakteristik kurikulum ini adalah

digunakannya pendekatan *scientific* atau yang umum disebut dengan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Menurut Marjan (Julianti & Sumarmin, 2018), “belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik”. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 Revisi 2017 yang berlaku saat ini di Indonesia.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen dalam suatu pembelajaran. Menurut Prastowo (2015:17), “bahan ajar adalah bahan-bahan yang dirancang sedemikian rupa, yang memuat kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran.” Materi pelatihan mempunyai kegunaan pokok pada proses belajar mengajar karena menurut Prastowo (2015) bahan ajar merupakan pedoman untuk menentukan aktivitas pendidik dan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar, serta memuat semua kompetensi yang harus diajarkan guru kepada peserta didik.

Salah satu bahan ajar yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik). Menurut Prastowo (2015:204) “Lembar Kegiatan Siswa (LKS) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri”. Namun, dalam Kurikulum 2013 istilah dalam menyebut pembelajar adalah peserta didik. Sehingga istilah siswa dalam LKS diganti menjadi peserta didik.

Selama ini, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sudah sering digunakan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran. Namun menurut Sari, dkk (2016) LKPD yang banyak beredar disekolah dan digunakan oleh pendidik biasanya berisi ringkasan materi dan latihan soal yang dikembangkan oleh penerbit saja. Sedangkan menurut Majid (Sari, 2016) “Menyarankan agar LKPD sebaiknya dirancang oleh guru yang disesuaikan dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajarannya.” Menurut Belawati (Prastowo, 2015:204) selain materi, ringkasan, dan tugas sesuai materi, LKPD juga berisi petunjuk untuk menguasai materi serta mengerjakan tugas-tugas dalam LKPD.

Salah satu mata pelajaran pada jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK adalah Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian, dan diajarkan di kelas XI dan XII. Peserta didik SMK dipersiapkan untuk menjadi lulusan yang siap kerja. Menjadi seorang pegawai yang baik dan mengerti aturan adalah suatu keharusan. Oleh sebab itu, penting untuk mempelajari mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMKN 2 Buduran terhadap bahan ajar OTK Kepegawaian yang digunakan, diketahui bahwa bahan ajar dalam proses pembelajaran yaitu buku teks pelajaran yang dipesan oleh guru kepada penerbit. Materi yang

terdapat didalamnya belum memuat materi-materi dalam silabus, belum menyajikan tugas-tugas terstruktur yang bisa digunakan guru dalam menilai kemampuan belajar peserta didik, serta belum dapat mendorong peserta didik lebih komunikatif selama proses belajar mengajar. Tugas-tugas dalam bahan ajar yang digunakan hanya berupa soal pilihan ganda dan uraian yang disusun dan dirancang oleh penerbit saja, yang mana belum memuat tugas-tugas 5M sesuai dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 revisi 2017.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya lembar kegiatan peserta didik yang memuat materi dan tugas-tugas yang sesuai dengan silabus pembelajaran, serta dapat membantu peserta didik aktif selama proses pembelajaran. Salah satu fungsi LKS menurut Prastowo (2015:205) adalah “Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik”. Pengembangan LKPD berbasis *scientific approach* dipilih karena diharapkan dapat membantu peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran.

Pengembangan LKPD sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan memberikan keberhasilan dalam penelitian yang dikembangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Lepiyanto (2016) yang meneliti mengenai “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungsi.” Model pengembangan yang digunakan yaitu *4-D*. Subjek penelitian adalah dosen, guru mata pelajaran Biologi, dan peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Metro. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan layak dan baik untuk digunakan sebagai salah satu referensi materi pembelajaran Biologi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Istikharah & Zulkifli (2017) yang meneliti mengenai “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah”. Model pengembangan yang digunakan yaitu model penelitian *4-D*. Subjek penelitian adalah 25 peserta didik kelas SMAN 4 Medan. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai media belajar mengajar Biologi dengan kategori sangat baik. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang relevan tersebut, peneliti ingin mengembangkan sebuah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Scientific Approach pada Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Semester Gasal Kelas XI di SMKN 2 Buduran.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
1) mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Scientific Approach* pada Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata

Kelola Kepegawaian Semester Gasal untuk peserta didik kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran; 2) menganalisis kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Scientific Approach* pada Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Semester Gasal yang telah di kembangkan; 3) menganalisis respon peserta didik kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Scientific Approach* yang telah di kembangkan.

Belajar menurut Al-Tabany (2014:8) merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalamannya. Menurut Nursalim, dkk. (2007) yang dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku individu sebagai akibat dari interaksinya dengan lingkungan yang bersifat tetap dan melibatkan aspek kognitif.

UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan Al-Tabany (2014), pembelajaran ialah hubungan antara pendidik dan peserta didik melalui proses komunikasi atau trasfer informasi secara terus-menerus dalam meraih tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut Prastowo (2015), “Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar”. Departemen Pendidikan Nasional (2008) menjelaskan, “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.”

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008). “Lembar Kegiatan Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik”. Biasanya termuat didalamnya petunjuk serta cara mengerjakan tugas. Sedangkan menurut Prastowo (2015:204), “Lembar Kegiatan Siswa merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan peserta didik”.

Pendekatan saintifik disebut juga dengan pendekatan ilmiah. Menurut Musfiqon & Nurdyansyah (2015), “Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah.” Menurut Daryanto (Julianti & Sumarmin, 2018), belajar menggunakan pendekatan saintifik ialah proses belajar dimana peserta didik secara aktif membangun pemahamannya melalui tahap mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan.

Mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian merupakan salah satu mata pelajaran pada jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK

dan diajarkan di kelas XI dan XII. Tujuan dari mempelajari Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian bagi siswa SMK adalah untuk mempelajari segenap proses yang berhubungan dengan ketenagakerjaan sejak penerimaan hingga pemberhentiannya.

METODE

Metode penelitian yaitu *Research and Development (R&D)*, menggunakan model pengembangan 4-D oleh S.Thiagarajan dan Semmel. Menurut Al-Tabany (2014), “Model ini terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*, atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.” Penelitian terbatas pada tahap pengembangan (*develop*) karena peneliti dalam penelitian ini hanya sampai tahap mengembangkan LKPD.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Model 4-D
Sumber: diadaptasi dari Thiagarajan, et al. (1974)

Tahap pendefinisian dilakukan melalui analisis terhadap syarat-syarat dalam proses pembelajaran. Tahap perancangan meliputi penyusunan tes-kriteria, pemilihan bahan ajar, pemilihan format, dan desain awal. Tahap pengembangan meliputi penilaian ahli dan uji pengembangan.

Subjek dalam kegiatan uji coba terbatas adalah 18 peserta didik kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran. Proses ini dilakukan dengan tujuan memperoleh respon dan tanggapan peserta didik terkait dengan LKPD yang telah dikembangkan sebagai bahan ajar Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI OTKP di SMKN 2 Buduran.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Buduran Sidoarjo yang beralamatkan di Jalan Jenggolo 2A Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Oktober sampai April. Jenis data pada penelitian terdiri dari: 1) data kualitatif, berupa data masukan dan saran hasil telaah LKPD; 2) data kuantitatif, berupa data hasil validasi oleh validator terhadap kelayakan LKPD, serta data respon peserta didik.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui lembar telaah para ahli untuk mengetahui saran dan masukan ahli materi, bahasa, dan kegrafikan terhadap LKPD, lembar validasi para ahli untuk menilai kelayakan LKPD berdasarkan komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan oleh para ahli, serta lembar angket respon peserta didik dengan tujuan memperoleh respon dan tanggapan peserta didik terkait dengan LKPD yang telah dikembangkan.

Kriteria penilaian pada lembar validasi dan angket respon peserta didik dapat ditunjukkan data tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Kriteria	Nilai atau Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

Sumber: Riduwan (2015:13)

Data dianalisis dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban responden}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor tertinggi = skor tertinggi tiap item soal x jumlah responden

Sumber: Riduwan (2015)

Berdasarkan analisis tersebut, presentase kelayakan LKPD kemudian dikategorikan ke dalam kriteria interpretasi menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Validasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2015:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang ditampilkan pada hasil penelitian ini diperoleh melalui berbagai tahap pengembangan, kelayakan, serta respon peserta didik guna menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

Proses Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scientific Approach* pada Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Semester Gasal untuk Peserta Didik Kelas XI SMKN 2 Buduran

Terdapat empat tahap pada proses pengembangan LKPD sesuai model pengembangan 4-D yang digunakan, yaitu pendefinisian, perancangan,

pengembangan, penyebaran. Namun, penelitian ini terbatas sampai tahap pengembangan, sebab tujuan penelitian hanya sampai mengembangkan dan menghasilkan produk LKPD.

Melalui tahap pendefinisian, dilakukan analisis terhadap syarat-syarat instruksional. Berdasarkan hasil pada tahap pendefinisian, diketahui bahwa masih terdapat permasalahan pada proses pembelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Kelas XI di SMKN 2 Buduran. Bahan ajar yang digunakan belum memuat materi-materi sesuai dengan silabus yang digunakan, penugasan yang termuat dalam bahan ajar masih berupa soal pilihan ganda dan uraian, serta belum memuat tugas-tugas 5M berbasis *scientific approach* sesuai Kurikulum 2013 Revisi 2017 untuk dapat membuat peserta didik lebih aktif dan komunikatif terlibat pada proses belajar mengajar seperti mengajukan pertanyaan, maupun menyampaikan hasil temuannya didepan kelas.

Tahap perancangan dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa LKPD. Pemilihan format LKPD didasarkan pada struktur LKPD menurut panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas (2008), serta instrumen penilaian bahan ajar BSNP (2014). Tahap pengembangan dilakukan untuk memodifikasi bahan ajar yang dihasilkan menjadi versi final yang layak digunakan.

Penilaian kelayakan dilakukan melalui proses telah dan validasi oleh para ahli, yakni ahli materi, ahli bahasa, ahli kegrafikan. Setelah divalidasi dan dinyatakan layak, LKPD kemudian diujicobakan kepada 18 peserta didik kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran. Proses ujicoba terbatas dilakukan guna memperoleh respon dan tanggapan peserta didik terhadap produk LKPD yang telah dihasilkan.

Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scientific Approach* pada Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Semester Gasal Kelas I di SMKN 2 Buduran

Kelayakan LKPD yang dikembangkan diperoleh melalui hasil validasi ahli terhadap komponen kelayakan LKPD meliputi isi dan penyajian oleh ahli materi, kebahasaan oleh ahli bahasa, dan kegrafikan oleh ahli kegrafikan.

Ahli materi merupakan guru Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian SMKN 2 Buduran serta Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNESA, ahli bahasa merupakan Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni UNESA, serta ahli kegrafikan yaitu Dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pengetahuan UNESA. Berikut adalah data hasil validasi ahli terhadap LKPD:

Tabel 3. Data Hasil Validasi Terhadap LKPD

No.	Komponen	Presentase (%)	Kriteria Interpretasi
1.	Kelayakan isi	84,4	Sangat kuat
2.	Kelayakan penyajian	90,6	Sangat kuat
3.	Kelayakan kebahasaan	95,7	Sangat kuat
4.	Kelayakan kegrafikan	92	Sangat kuat
Rata-rata kelayakan		90,7	Sangat kuat

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Rata-rata keseluruhan data validasi ahli terhadap LKPD yaitu 90,7%. Menurut Riduwan (2015:15) dikatakan layak apabila setiap komponen mendapatkan presentase $\geq 61\%$ dengan interpretasi kuat. Sehingga LKPD Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian berbasis *scientific approach* kelas XI semester gasal yang dikembangkan dinyatakan sangat layak.

Respon Peserta Didik Kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran Terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scientific Approach* pada Mata Pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Semester Gasal

Analisis terhadap respon dan tanggapan peserta didik kelas XI OTKP 2 SMKN 2 Buduran terhadap LKPD Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian semester gasal berbasis *scientific approach* yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Angket Respon Peserta Didik

No.	Komponen	Presntase (%)	Kriteria Interpretasi
1.	Komponen isi	81	Sangat baik
2.	Komponen penyajian	84	Sangat baik
3.	Komponen kelayakan	84	Sangat baik
5.	Komponen kegrafikan	82	Sangat baik
Rata-rata keseluruhan		82,7	Sangat baik

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Sesuai dengan tabel 4, rata-rata keseluruhan data angket respon peserta didik memperoleh skor 82,7% dengan interpretasi sangat baik. Sehingga kesimpulannya adalah LKPD yang dikembangkan baik digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan pada pemaparan sebelumnya, berikut simpulan yang dapat disampaikan: 1) proses pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) OTK Kepegawaian Semester Gasal kelas XI berbasis *scientific approach* menggunakan model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan, yaitu *define*,

develop, *design*, *diseminate*. Akan tetapi, tahap penyebaran tidak dilakukan sebab penelitian yang dilakukan hanya bertujuan sampai tahap menghasilkan produk yang dapat membantu proses pembelajaran guru di sekolah tertentu, serta adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti; 2) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *scientific approach* pada mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Semester Gasal kelas XI SMK Negeri 2 Buduran sangat layak digunakan pada proses belajar mengajar dengan rata-rata skor validasi ahli memperoleh skor interpretasi yang sangat kuat; 3) respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *scientific approach* pada mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Kepegawaian Semester Gasal kelas XI SMK Negeri 2 Buduran memperoleh hasil yang baik, yang ditunjukkan dengan rata-rata skor presentase respon peserta didik memperoleh kriteria interpretasi sangat baik.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian pengembangan LKPD yang telah dilakukan, berikut ini saran yang disampaikan oleh peneliti: 1) diharapkan adanya restrukturisasi terhadap materi kepegawaian yang diajarkan pada kurikulum agar mencakup aspek yang lebih luas tidak hanya pegawai pemerintah tetapi juga swasta; 2) disarankan pada penelitian berikutnya, dapat lebih memperhatikan aspek penyajian materi dan tugas agar dapat merangsang peserta didik untuk mengkomunikasikan, penggunaan ejaan yang sesuai dengan EYD, serta penggunaan gambar dan ilustrasi yang lebih baik untuk membantu peserta didik lebih memahami materi dalam LKPD; 3) diharapkan penelitian selanjutnya, dapat melakukan kegiatan eksperimen guna memenuhi syarat untuk tahap *diseminate* atau penyebaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.
- Istikhrah, R., & Simatupang, Z. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA / MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah Ria Istikhrah dan Zulkifli Simatupang. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 12(1), 1–6.
- Julianti, D. P., & Sumarmin, R. (2018). The Development of Student Worksheet Based on Scientific Approach on Environmental Pollution Topic For Junior High School Student Grade VII.

International Journal of Progressive Science and Technologies (IJPSAT), 10(1), 11–18.

Mendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013, 1–9.

Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sari, A. P. P., & Lepiyanto, A. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X Pada Materi Fungi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 41–48.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

